

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positifisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

B. Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian *quasi eksperimen* dengan pendekatan *two group pretest-posttest* desain penelitian ini sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) sehingga peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya perlakuan, dalam desain ini ada kelompok kontrol (*pembanding*) (Riyanto, 2017).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Juli – Agustus 2022.

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian di Ruang Bedah RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2022.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien post operasi bedah mayor non spinal anastesi di ruang bedah RSUD Abdul Moeloek pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2022.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang ciri - cirinya di selidiki atau diukur. Penentuan jumlah sampel minimal dalam penelitian ini menggunakan rumus (Hidayat, 2015) yaitu:

$$(t-1) (r-1) > 15$$

Keterangan:

t : banyaknya kelompok perlakuan

r : jumlah responden

$$(2-1) (r-1) > 15$$

$$1 (r-1) > 15$$

$$1 (r-1) > 15$$

$$r = 15 + 1 = 16$$

Berdasarkan perhitungan total sampel, maka jumlah responden adalah sebanyak 16 orang pada kelompok dengan intervensi relaksasi genggam jari dan 16 responden pada kelompok dengan intervensi *Slow Stroke Back Masasse* (SSBM), sehingga totalnya menjadi 32 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Purposive sampling*, yaitu menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri - ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Sugiyono, 2016).

a) Kriteria Sampel

Kriteria Inklusi :

- 1) Pasien post operasi bedah mayor

- 2) Pasien usia dewasa
- 3) Pasien post operasi bedah mayor yang dirawat setelah 24 jam tindakan pembedahan
- 4) Terjadi keluhan nyeri pada pasien post operasi bedah mayor
- 5) Sadar penuh serta mampu mendengar dan berkomunikasi dengan baik
- 6) Bersedia mengikuti menjadi responden dengan menandatangani lembar *Informed Consent*

Kriteria Eksklusi :

- 1) Belum sadar penuh
- 2) Pasien dengan spinal anastesi
- 3) Adanya fraktur tulang rusuk atau vertebra
- 4) Adanya luka bakar, kemerahan pada kulit atau luka terbuka di daerah punggung yang akan di massase
- 5) Adanya luka di daerah tangan yang akan dilakukan intervensi

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. (Arikunto, 2013).

1. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang dapat mempengaruhi atau disebut juga variabel penyebab dan variabel bebas (Arikunto, 2013). Pada penelitian ini yang merupakan variabel independen adalah Teknik Relaksasi Genggam Jari Dan *Slow Stroke Back Massage* (SSBM).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel independen, disebut juga variabel tergantung atau variabel terikat (Arikunto, 2013). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi

F. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian adalah definisi terhadap variabel berdasarkan konsep teori namun bersifat operasional, agar variabel tersebut dapat diukur atau bahkan dapat diuji baik oleh peneliti maupun peneliti lain (Swarjana, 2015)

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Dependen					
Nyeri Post Operasi	Suatu reaksi tubuh terhadap kerusakan jaringan (mulai dari sayatan kulit hingga kerusakan yang ditimbulkan selama proses operasi) yang dapat diukur dengan menggunakan skala nyeri.	Lembar penilaian nyeri dengan skala nyeri NRS	Observasi	Skala nyeri 0-10	Ratio
Independen					
Teknik Releksasi Genggam Jari	Sebuah teknik pengalihan pemikiran seseorang dengan cara menggenggam jari-jari tangan dengan melakukan relaksasi nafas dalam secara perlahan agar tubuh menjadi lebih rileks terlebih dahulu yang selanjutnya mulai membayangkan hal-hal yang menyenangkan atau nyeri yang dirasakan dapat menghilang dan dilakukan pada kelima jari salah satu tangan (kanan/kiri)	Lembar SOP teknik rileksasi nafas dalam	Observasi	Pre-Post Intensitas nyeri	

	dimana dilakukan selama 3 menit pada setiap jari dimulai dari ibu jari hingga jari kelingking.			
<i>Slow Stroke Back Massage (SSBM)</i>	Suatu tindakan masase yang dilakukan selama 10 menit dengan gerakan-gerakan melingkar sebanyak 60 kali yang diusap keatas dari iliaka ke leher dan bahu kemudian massase diatas scapula dan pemijatan di akhiri dengan mengurut punggung kembali dengan massase memanjang ke bawah secara perlahan.	Lembar SOP	Obervasi	Pre-Post Intensas nyeri

G. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yaitu untuk variabel independent dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Penelitian diawali dengan proses perizinan untuk terlaksananya penelitian di RSUD Abdul Moeloek :

1. Pelaksanaan penelitian dilanjutkan dengan pengambilan data awal di RSUD Abdul Moeloek, dalam hal ini peneliti hanya melakukan pencatatan jumlah pasien post operasi dan data pendukung lain untuk memudahkan proses penelitian.
2. Langkah selanjutnya peneliti melakukan seleksi terhadap calon responden dengan berpedoman pada kriteria inklusi yang sudah ditentukan dan menghitung besar sampel dengan menggunakan rumus.

3. Responden adalah pasien post operasi bedah mayor yang menjadi peserta aktif.
4. Meminta kesediaan responden untuk menjadi sampel dengan terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan menandatangani lembar informed consent.
5. Melakukan kontrak waktu dengan responden, baik pada kelompok dengan intervensi teknik relaksasi nafas dalam maupun pada kelompok dengan intervensi *Slow Stroke Back Massase* (SSBM)
6. Melakukan pra intervensi
 - a. Menjelaskan tahapan yang akan dilakukan pada kedua kelompok perlakuan, dimana peneliti akan melakukan kunjungan ke ruang perawatan dan melakukan pemeriksaan pada pasien post operasi serta memberikan terapi pada kelompok genggam jari dan kelompok SSBM.
 - b. Melakukan pencatatan pada lembar observasi.
7. Melakukan Perlakuan
 - a. Responen dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok relaksasi genggam jari dan kelompok SSBM
 - b. Melakukan pengukuran skala nyeri pada masing-masing kelompok intervensi dengan menggunakan NRS sebelum dilakukannya tindakan
 - c. Memberikan tindakan pada kelompok yang diberikan teknik relaksasi genggam jari selama 15 menit sebelum diberikan terapi analgesik.
 - d. Memberikan tindakan pada kelompok SSBM selama 10 menit sebelum diberikan injeksi analgesik sebelum diberikan terapi analgesik.
 - e. Mengukur intensitas nyeri post tindakan pada tiap kelompok menggunakan NRS
8. Observasi nyeri pada kelompok genggam jari dan SSBM
 - a. Melakukan penilaian nyeri dengan menggunakan NRS yang diukur

- 10 menit sebelum intervensi.
- b. Melakukan penilaian nyeri dengan menggunakan NRS yang diukur 30 menit setelah intervensi .
 - c. Melakukan pencatatan pada lembar observasi.

H. Etika Penelitian

Dalam penelitian, peneliti harus memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian (Notoatmodjo, 2018), sebagai berikut:

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect For Human Dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian.
2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan (*Respect for privacy and confidentiality*)

Responden mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (anonymity) dan rahasia (confidentiality), jika penelitian sudah selesai, kuesioner penelitian dimusnahkan sehingga tidak akan disalahgunakan.
3. Keadilan dan Inklusivitas / Keterbukaan (*Respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan. Prinsip ini menjamin bahwa hak untuk diperlakukan sama tanpa membedakan jender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*Balance harms and benefits*)

Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan (*beneficence*). Kemudian meminimalisir resiko/dampak yang merugikan bagi subjek penelitian

I. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Untuk itu data yang masih mentah (raw data) perlu diolah sedemikian rupa sehingga menjadi informasi yang akhirnya dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian (Hastono, 2018).

Tahapan tersebut terdiri dari :

1. *Editing*

Kegiatan untuk melakukan pengecekan atau memeriksa data-data yang dikumpulkan apakah terdapat kekurangan yang mungkin menyulitkan dalam langkah analisis.

2. *Coding*

Kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/ bilangan.

3. *Processing*

Yaitu langkah yang dilakukan untuk memproses data dengan cara mengentry data dari kuesioner ke paket program komputer dengan menggunakan *uji T test* pada program SPSS.

4. *Cleaning*

Pada tahap ini dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Diurutkan dan disederhanakan sehingga mudah dibaca dan diinterpretasikan.

J. Analisis Data

Analisa data pada penelitian ini dengan memanfaatkan perangkat lunak komputer. Adapun analisis yang dilakukan terbagi dua, yaitu:

1. Analisis Univariat

Analisa univariat adalah analisis suatu variabel dapat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, ukuran penyebaran dan nilai rata-rata (Supardi, 2013). Analisa univariat digunakan untuk mempersiapkan analisis selanjutnya. Penghitungan rata-rata dilakukan dengan menjumlahkan seluruh nilai data suatu kelompok sampel, kemudian dibagi dengan jumlah sampel tersebut.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan setelah dilakukan uji normalitas data, uji normalitas data untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal, dimana terdapat 3 cara untuk mengetahuinya yaitu :

- a. Dilihat dari grafik histogram dan kurve normal, bila bentuknya menyerupai *bel shape*, berarti distribusi normal.
- b. Menggunakan nilai *sweeknes* dan standar errornya, bila nilai *sweeknes* dibagi standar errornya menghasilkan angka ≤ 2 , maka distribusinya normal.
- c. Uji *kolmogorov smirnov*, atau *shapiro wilk* bila hasil uji signifikan (*p value* > 0,05) maka distribusi normal. (Hastono, 2016).

Berdasarkan hasil perhitungan statistik tersebut maka jika data berdistribusi normal akan menggunakan uji bivariat dengan *t-test dependen dan independent* namun jika data tidak berdistribusi normal maka akan menggunakan *uji wilcoxon* dan *mahn withney*, dengan tingkat kemaknaan 0,05 dengan pengertian apabila :

- a. *P value* $\leq 0,05$ maka terdapat pengaruh yang bermakna atau H_a diterima.
- b. *P value* $> 0,05$ maka pengaruh tidak bermakna atau H_a ditolak.